

Nama : Mutiara Cinta Amanda
NPM : 2013053017
Program Studi : PGSD
Semester : 4D
Mata Kuliah : Pembelajaran PKN SD
Dosen pengampu : Dayu Rika Perdana, S.Pd, M.Pd.
Dr. Muhammad Mona Adha, M.Pd.

Tugas Pretest

1. Berikan analisa mu mengenai mengapa seorang guru harus memahami perbedaan antara teori belajar dan pembelajaran

Jawab :

Seorang guru harus memahami perbedaan antara teori belajar dan pembelajaran karena apabila seorang guru memahami perbedaan antara teori belajar dan pembelajaran maka akan sangat membantu guru agar memiliki kedewasaan dan kewibawaan dalam hal mengajar, mempelajari muridnya, menggunakan prinsip-prinsip psikologi maupun dalam hal menilai cara mengajarnya sendiri. Seorang guru dikatakan kompeten apabila ia memiliki khasanah cara penyampaian yang beragam, memiliki kriteria yang dapat digunakan dalam memilih cara-cara yang tepat di dalam menyajikan pengalaman belajar mengajar sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Semua itu hanya akan diperoleh jika guru menguasai teori-teori belajar. Sedangkan dengan teori pembelajaran akan menentukan bagaimana proses pembelajaran itu terjadi. Sebelum merancang pembelajaran guru harus menguasai sejumlah teori tentang belajar, termasuk beberapa pendekatan dalam pembelajaran. Penguasaan teori tersebut dimaksudkan agar guru mampu mempertanggungjawabkan secara ilmiah perilaku mengajarnya di depan kelas.

2. Menurut kalian teori belajar manakah yang paling tepat dalam pembelajaran nilai dan moral PKN SD, jelaskan.

Jawab :

Teori belajar yang paling tepat dalam pembelajaran nilai dan moral PKN SD adalah teori belajar behavioristik. Teori ini berisi tentang perubahan tingkah laku yang terjadi karena

pengalaman belajar. Teori behavioristik paling tepat dalam pembelajaran nilai dan moral PKN SD karena sejalan dengan visi dari adanya pendidikan kewarganegaraan, dimana dengan adanya pendidikan kewarganegaraan maka diharapkan akan melahirkan warga negara yang cerdas, bertanggung jawab, demokratis, berbudi pekerti luhur, bermoral tinggi dan mandiri, serta terampil dan partisipatif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Jadi siswa akan mengalami perubahan tingkah laku karena adanya pengalaman belajar, hal ini sesuai dengan siswa sekolah dasar dimana mereka akan mengambil pembelajaran dari pengalaman belajar yang mereka lakukan.